Catatan Khotbah Kebaktian Bible Study Rabu
Gereja Tabernakel Indonesia - Bukit Zaitun; Jl. Taman Simpang 12 Surabaya,
Telp (031) 5312222; info@tulang-elisa.org; WA: 0821 31.111 682
www.tulang-elisa.org; WA:0856 3330 682; Youtube: youtube.com/c/gtibukitzaitun

Nomor : PRA-34 / K7399
Tanggal : 18 Nov 2026
Oleh : Pdt. Jusuf B.S.

IMAMAT 23:9-11. HARI RAYA BUAH SULUNG

Buah sulung = Pertama = Bungaran, lalu lewat 7 minggu panen besar.

Buah Sulung → lalu panen.

*** Arti Hari Raya Buah Sulung.**
Merayakan Hari Raya buah sulung itu berarti: (ada 2 arti).

I. Persembahan kepada Tuhan.
Dgn ber-suka2an, dgn gembira dan senang mempersembahkan buah2 sulung kepada Tuhan. Mengapa? Sebab siapa yang menghormati Tuhan dgn mempersembahkan buah sulung hasilnya kepada Tuhan, akan diberkati Tuhan dgn limpah Ams 3:9-10.

Hizkia (anaknya) menyuruh orang memegang Firman Tuhan yaitu mempersembahkan buah sulung kepada Tuhan.

II. Kebangkitan Sulung = Putra Manusia Yesus

+ kebangkitan yang ditulis dalam 1Kor 15:23, yaitu kebangkitan sulung, panen besar dan panen sisa (susulan).

Semua kebangkitan ini adalah kebangkitan pertama. Kebangkitan kedua adalah kebangkitan orang dosa waktu kiamat dan semua masuk Neraka dgn hukumannya yang sesuai.

Tanpa kebangkitan Kristus akan sia2lah segala iman dan ibadat kita (lebih2 pelayanan untuk Kristus) (1Kor 15:17). Tetapi puji Tuhan, dalam kebangkitan orang benar inilah kita menerima pahala untuk abadi (Luk 14:14). Semua akan dibalas pada hari itu. Sebab itu orang2 beriman berani dan mau menderita karena Tuhan dan bersukacita (Ibr 12:2).

Im 23:10 WAKTU ISRAEL MASUK KANAAN DAN MENUAI (Membawa buah sulung ke kaabah)

*** Membawa seikat kepada imam,**

Mereka tidak boleh membawanya kepada yang lain, lebih2 pada berhala, tetapi hanya kepada imam2 Tuhan di dalam Kaabah yang suci.

Begitu pula orang2 beriman yang keliru membawa persembahannya (lebih2 persembahan wajib misalnya perpuluhan, persembahan buah sulung Perjanjian Lama, dan lain2) itu bersalah sebab :

a. Dihitung belum membayar atau tidak memberikan persembahannya.

b. Tempat yang sebenarnya harus menerima sekarang terhambat, sebaliknya tempat2 yangsalah makin berkembang.

c. tidak memperkenankan Tuhan sebab ini tidak sesuai dgn Firman Tuhan.

Kemana kita membawa persembahan2 wajib ini (Buah sulung & pepuluhan bukan persembahan, tetapi mengembalikan milik Allah).

1. Kepada Imam. Ibr 7:8

2. Pekerjaan Allah, di mana ada Allah. Ul 12:11. Pekerjaan Allah yang dimaksud disini adalah pekerjaan Imamat, yaitu untuk ibadat dan pelayanan jiwa2, memenangkan jiwa2 bagi Tuhan, memberitakan Firman Tuhan, menumbuhkan jiwa2 kepada kedewasaan iman dan lain2 pekerjaan Injil Tuhan.

Kesimpulan:
Contoh orang yang tepat yang boleh menerima persembahan itu ialah orang yang seperti Malkisedik yang kepadanya Ibrahim memberikan perpuluhannya Kej 14:20, yaitu seorang Imam Allah, bekerja sepenuh dalam Bait Allah, untuk memelihara domba2 Tuhan secara rohani.

IMAMAT 23:11. KORBAN TIMANG2AN DIHADAPAN TUHAN

Apakah maksudnya di timang2?
Di timang2 supaya diterima Allah.Kalau tidak di timang2, tidak diperkenan Allah. Begitu pula persembahan yang kita persembah kan pada Tuhan,harus di timang2kan di hadapan Tuhan. Kata Ibraninya: nuph atau tenuphah berarti **di-gerak2kan,** di-goncang2kan.

Mengapa Allah berkenan akan korban semacam ini? Apa yang bergerak2? Hati kita! 2Kor 5:14.

Hati yang digerakkan oleh Roh Kudus, oleh cinta, sehingga dgn kemauannya sendiri, dgn sukarela dan sukacita memberi persembahan itu kepada Tuhan. Sekalipun persembahan wajib, tetapi orang2 yang cinta Tuhan, dgn sukacita memberikan persembahan itu. Bukan dgn terpaksa, dukacita atau dgn berat hati, tetapi dgn segenap hati penuh sukacita. Persembahan yang demikianlah yang memperkenankan Tuhan.

2Kor 9:7. Biarlah masing2 memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dgn duka atau paksa. Karena Allah mengasihi orang yang memberi dgn sukacita.

Bilamana hal ini dilakukan imam2?
Keesokan harinya sesudah sabat. Jadi harus sabat dahulu, baru besoknya korban timang2an dipersembahkan.

Mengapa harus sesudah sabat?
Supaya lebih dahulu ada sabat, baru ada korban timang2an.
Sabat itu bagi kita berarti perhentian (lihat Im 23:3). Perhentian itu didapat karena:

1. Penuh dgn Roh Kudus, bahkan selalu mau dipimpin oleh RohNya. Orang2 seperti ini akan selalu ada dalam perhentian dan sejahtera dari Tuhan Fil 4:7. Hatinya penuh dgn air hidup, kesukaan Tuhan Yes 28:11, Yoh 4:14.

2. Limpah dgn Firman Tuhan, sebab Firman atau Yesus itulah sabat Mat 12:8. Orang yang haus dan rindu, jatuh cinta pada Firman itu pasti ada perhentian dalam jiwanya.

Orang yang tidak suka akan Firman Tuhan, jemu, bosan dan muak, itu pasti ada sebabnya; mungkin sebab kenyang dgn perkara2 duniawi (video2 duniawi, rekreasi dan tontonan2 duniawi yang berdosa dll) atau jatuh cinta pada kemuliaan duniawi dan segala kenajisan dosa, maka orang2 beriman ini menjadi bosan dgn Firman dan tentunya tiada sejahtera dari Tuhan. Sebaliknya orang yang lapar dan haus akan Firman Tuhan dan hatinya penuh dgn Firman Tuhan itu ada sabat dari Tuhan dalam hatinya.

- Orang yang ada sabat, maka hatinya akan tergerak dan sangat bergairah karena Tuhan sebab:

- Orang yang penuh Roh Kudus itu akan terus diisi dgn kasih Kristus dalam hatinya Rom 5:5. Sehingga sebab kasih, hatinya akan selalu tergerak bagi Tuhan, baik dalam persembahan, baik dalam segala bentuk korban (salib) karena Kristus, dalam pelayanan dan ibadat. Orang seperti ini akan **selalu punya kurban timang2an.**

Orang yang penuh Firman Tuhan pasti mengerti betapa mulia dan untungnya memberi buat Tuhan. Bukan saja dibalas kembali ber-limpah2 (Mrk 4:24; Luk 6:38), juga ada penuaian Gal 6:7-8, dan ada pahala yang kekal di Surga Mat 10:42. Tidak ada pengorbanan yang lebih indah daripada untuk dan karena Tuhan. Semua perkara yg dibuat di dunia ini hanya sampai di kubur, tetapi apa yang kita buat untuk Tuhan itu mengikut kita se-lama2nya di Surga Wah 14:13.

Seringkali dalam upacara penguburan atau waktu menyaksikan orang yang mati (baik wajar atau karena sesuatu kekerasan) kita akan dapat merasakan, betapa sia2 hidup manusia duniawi di atas bumi ini. Sekalipun sukses dan populer sewaktu hidup, waktu mati semua berakhir dan binasa dalam neraka. Tetapi orang2 beriman punya pengharapan yang amat indah. Kalau Firman Tuhan makin terbuka, kita makin mengerti tentang pengharapan kita, kita akan makin bergairah bagi Tuhan. Orang yang penuh Firman Tuhan akan selalu bergairah, **selalu punya hati yang tergerak untuk Tuhan,** selalu punya korban timang2an.

Jadi inilah sebabnya korban timang2an/harus sesudah hari sabat. Supaya jangan seorang tergerak karena sebab2 yang lain, (mungkin sebab ingin terpuji, ingin mengambil sesuatu faedah, karena golongan atau karena gerakan daging/hawa nafsu lainnya), tetapi **se-mata2 karena sabat, sebab penuh Roh Kudus dan Firman Tuhan.**

Mengapa Allah menghendaki hal ini? Sebetulnya Allah tidak memerlukan persembahan kita, kalau perlu Allah dapat langsung mensupply semua pekerjaanNya didunia dari Surga. Tetapi ini tidak dikerjakan Allah, sebab Allah mempunyai beberapa maksud yg unik di dalamnya. Allah mensupply pe-

kerjaanNya melalui anak2Nya, maksudnya:

1. Supaya Allah dapat memberkati anak2Nya dgn limpah. Sebab dgn adanya penaburan anak2nya, maka Allah dapat memberi penuaian yang berlipat kali ganda bagi anak2Nya dan itu kesukaan Allah, sebab Allah cinta pada anak2Nya! Gal 6:7-8.

2. Allah tak menciptakan robot, tetapi manusia yang seperti diriNya sendiri, mempunyai kepribadian, bebas dan dapat memilih. Allah ingin anak2-Nya memilih Dia, mencintai Dia dgn segenap hatinya Ul 6:5. Allah tak perlu persembahan, tetapi hatinya. Kalau seorang cinta Tuhan, mau memberi hatinya bagi Tuhan, maka pasti ia tidak sayang memberi persembahan (sekalipun dgn pengorbanan) bagi Allah. Bahkan kasih itu seringkali memberi tanpa perhitungan, dgn se-bisa2nya, dgn murah dan dgn sukacita.

Im 23:12.KORBAN BAKARAN HARI RAYA BUAH SULUNG

* Anak domba yang tidak bercacat cela itulah Putra manusia Yesus Yoh 1:29. Dalam memberi persembahan bagi Allah maka Putra manusia Yesus itulah contohnya, sebab memang Dia menjadi buah sulung kebangkitan & juga Dia menjadi korban bakaran, menjadi korban karena taatNya kepada Allah.

Sebab itu kalau kita mempersembahkan korban atau menjadi korban, hendaknya juga seperti Tuhan Yesus, yaitu:

1. Tiada bercacat cela, tidak ada dosa. Orang beriman yang mau menderita atau mau memikul salib karena Tuhan, maka hidupnya juga akan bebas dari dosa seperti 1Pet 4:1

Ia menjadi tidak bercacat cela.Kalau ada dosa (= bercela) kurbannya tidak memperkenankan Allah dan itu juga men jadi suatu tanda bahwa orang itu tidak sungguh2 mau pikul Salib;

2. Domba jantan. Dalam Perjanjian Lama laki2 & perempuan amat banyak berbeda. Bagi kita sekarang itu berarti secara rohani 2Kor 3:14, bukan secara lahiriah. Dalam Perjanjian Baru laki2 & perempuan itu sama saja didalam Kristus Gal 3:28.

Disini domba jantan atau laki2 menceriterakan tentang berani perang. Perempuan menceriterakan orang2 Kristen yg tidak ikut perang, takut, tidak berani mengambil resiko, sebab itu tak mau berperang, mau yang enak2 saja.

Putra Manusia Yesus turun dalam dunia penuh resiko, bahkan sampai mati, sebab itu memperkenankan Allah, sehingga kuasa, mujizat & pengurapan Allah limpah diatasnya.

Orang yang berani ambil resiko karena Tuhan akan melihat kuasa & mujizat Tuhan menyertainya.

Semua orang2 beriman yang dipakai Tuhan dgn heran inilah orang2 yang mempunyai iman & berani mentaati Firman Tuhan dgn resiko apapun! **Ibrahim** mengorbankan anak. Ada resiko? Ya, terlalu amat besar! **Daud** melawan Goliat, resiko? Ya! **Daniel** tetap berdoa itu berarti berani ambil resiko? Ya! Orang Kristen harus berani ambil resiko sebab taat (dgn tulus & tiada bercela). Kalau tidak, ia tidak jadi apa2, hidupnya statis, kering dan mati! Jangan mempersembahkan domba betina tetapi domba jantan, itu yang berkenan pada Tuhan.

3. Korban bakaran bagi Tuhan, bukan bagi diri sendiri atau bagi yang lain. Tetapi kita percaya dan yakinbahwa semua yang kita persembahkan bagi Tuhan itu tidak sia2. Justru kita dapat bersyukur mendapat kesempatan ini sebab setiap korban, setiap salib karena Tuhan itu akan menjadi kemuliaan kita untuk kekal di Surga Rom 8:17. Tiap2 orang yang sungguh2 menderita karena Tuhan sudah merasakan hal ini, sebab Roh kemuliaan turun kepadanya, yaitu Roh Kudus yg mengurapinya sehingga ia selalu penuh syukur 1Pet 4:14.

Jangan mempersembahkan korban untuk diri sendiri, sebab ingin puji atau untuk orang lain (Misalnya supaya dilihat gurunya supaya gurunya simpati, atau supaya dilihat orang2.

4. Umur: tahun pertama. Ini berarti masih muda, belum punya pengalaman apa2. Biasanya anak2 yang kecil itu terus terang, dgn tulus, belum dapat ber-pura2 Mat 18:3. Dalam segala korban kita, kita harus tulus, polos seperti kanak2 kecil. Persembahan yang tulus untuk Tuhan, tiada bercacat cela, dgn resiko, itulah **yang berkenan pada Tuhan.**

IMAMAT 23:13. KORBAN MAKANAN & KORBANMINUMAN HARI RAYA BUAH SULUNG.

Korban makanan.
Terdiri dari 2/10 Efa (NKJ,NIV).
1/10 Efa (= 1 gomer) adalah ukuran makanan sehari bagi orang Israel Kel 16:16,36.
2/10 Efa adalah ukuran satu roti pertunjukan Im 24:5 inilah ukuran hari ke-6 , ukuran yang limpah Kel 16:22.

Korban makanan di hadapan Allah bagi kita sekarang ialah suatu hidup yg sesuai dgn Firman Tuhan sehingga memperkenankan Allah, suatu korban yg berbau harum.

Ukuran korban makanan ini 2/10 efa = 2 gomer, itu berarti ukuran yg limpah, ukuran hari ke-6.

Jadi sebagai korban makanan di hadapan Tuhan, kita limpah dalam korban & limpah dlm pengertian Firman Tuhan, sehingga menjadi orang yg sungguh2 mengerti bahkan dgn betul.

Tepung halus adalah Firman Tuhan yang sudah di pecahkan, sudah terbuka. Tentu ini hanya mungkin dgn pertolongan Roh Kudus 2Kor 3:6; 1Kor 2:10, Yoh 16:13. Tanpa ada pemecahan Firman, tanpa pembukaan Firman, kita tak dapat mengerti sehinggajuga tak dapat mentaatiNya dgn betul. Kalau Fir-man Tuhan tertutup, bagaimana kita dapat melakukan Firman Tuhan, bagaimana kita dapat memperoleh pimpinan dari Firman Tuhan untuk hidup kita se-hari2. Perlu ada tepung yang sudah dihancurkan sampai halus.

Kalau ada pembukaan Firman yang limpah, maka kita mendapatkan kekuatan dan pendirian yang teguh dalam segala kurban atau jalan salib.

Di campur minyak. Selalu perlu pekerjaan Roh Kudus, maka baru Firman Tuhan itu betul2 berarti dan dapat menjadi daging 2Kor 3:6. Tanpa pekerjaan RohKudus maka Firman Tuhan hanya huruf2 yang mati, tidak ada kuasanya dan tidak dapat berbicara.

- Di bakar menjadi bau yang harum bagi Tuhan.

Pembukaan Firman Tuhan, pengetahuan Kristus, hikmat Firman-Nya itulah suatu bau yang harum bagi orang2 suci yang cinta Tuhan 2Kor2:14-16, yaitu kebenaran Firman Tuhan.

Itu suatu bau maut bagi orang yang tidak mau bertobat. Sungguh, semua orang suci yang lapar dan haus akan Firman Tuhan, setiap kali mereka mendapat kesempatan untuk mendapat Firman Tuhan, mendapat kebenaran2 Firman, mereka seperti mendapatkan sesuatu yg amat harum. Inilah orang2 suci yg menjadi korban makanan yang dibakar, yang berbau harum di hadapan Allah.

KORBAN MINUMAN
yaitu anggur 1/4 hin

Anggur menggambarkan kesukaan, tentu inilah kesukaan anggur baru. Tuhan senang kita bersucita senantiasa Pil 4:4, sebab itu kekuatan kita Neh 8:11. Bersukacitalah dalam jalan salib. Dalam memberikan persembahan, semua korban makanan biasanya di sertai juga dgn korban minuman. Dalam segala bagian2 hidup orang beriman hidupnya selalu ada kesukaan dari Tuhan. Kalau ada kepahitan, dukacita, gelisah, itu berarti tanda bahaya, ada sesuatu yang tak beres. Kalau semua beres, maka orang2 suci bersukacita senantiasa, sekalipun dalam kesukaran & ancaman.

Sekalipun dalam penjara, Paulus masih dapat menyanyi bersukacita. Yusuf dalam penjara selalu bersukacita sehingga ia dapat menghibur orang2 lain. Anak2 Allah harus selalu limpah dgn airhidup yang mengalir keluar dari dalam hatinya.

IMAMAT 23:14. LARANGAN HARI RAYA BUAH SULUNG.

Sebelum orang2 Israel memberi persembahannya kepada Tuhan, mereka tidak boleh makan dari hasil panennya.

Larangan ini berlaku untuk semua orang Israil di-mana2 dan untuk segala macam hasil dari ladang nya juga.

1. Gandum segar (dalam mayang) Mat 12:1.

2. Emping (KJ: parched corn) inilah gandum yg dipanggang

3. Roti, ini dibuat dari gandum yang sudah diolah sepenuhnya, dijadikan tepung, lalu diolah menjadi roti.

Jadi segala bentuk gandum, diolah atau tanpa pengolahan, kalau belum memberi persembahan buah sulung pada Tuhan, tidak boleh di makan.

* Begitu pula kita harus mendahulukan Tuhan, bukan diri kita sendiri dalam segala macam panen kita, baik harta, baik kedudukan, baik keluarga, baik waktu, dalam semuanya Tuhan nomor satu, baru mereka boleh makan. Mengapa? Supaya Israel tahu bersyukur pada Tuhan yang sudah memberikan segala kelimpahan berkat itu Ul 8:10. supaya jangan mereka lupa bahwa itu semua dari Tuhan dan jangan mengatakan hal2 yang melawan Allah Ul 8:17-19, lebih2 jangan sampai melupakan Tuhan.